

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kebutuhan air rumah tangga di Pulau Untung Jawa dalam pemenuhannya menggunakan sumber air yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan air minum menggunakan air isi ulang/ curah/ RO sebanyak 2,26 liter dan air mineral kemasan sebanyak 0,50 liter, kebutuhan air untuk memasak, dan kebersihan dapur menggunakan air tanah sebanyak 10,18 dan air isi ulang/ curah/ RO sebanyak 4,21 liter, kebutuhan air untuk mandi dan kakus menggunakan air tanah sebanyak 30,01 liter, kebutuhan air untuk cuci pakaian menggunakan air tanah sebanyak 36,24 liter dan air hujan sebanyak 5,33 liter, kebutuhan air untuk wudhu menggunakan air tanah sebanyak 12,25 liter, kebutuhan air untuk kebersihan rumah menggunakan air tanah sebanyak 24,47 liter, kebutuhan air untuk menyiram tanaman menggunakan air tanah sebanyak 7,06 liter, kebutuhan air untuk mencuci kendaraan dengan menggunakan air tanah sebanyak 14,38 dan air isi ulang/ curah/ RO sebanyak 8,00, kebutuhan air untuk kebutuhan lain-lain menggunakan air tanah sebanyak 18,75 liter dan air isi ulang/ curah/ RO sebanyak 7,65 liter.
2. Jumlah kebutuhan air perorangan berdasarkan hasil penelitian di Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta yaitu sebesar 133,87 liter/ hari. Sehingga dapat diketahui kebutuhan air rumah tangganya selama sebulan dengan sebagian besar jumlah anggota rumah tangga responden sebanyak 4 orang yaitu sebesar 16.064,40 liter.
3. Pemanenan air hujan pada atap T-36, T-45, dan T-70 masih defisit air dalam memenuhi kebutuhan air di tiap bulannya, pada atap T-100 hanya dapat memenuhi kebutuhan air selama 2 bulan saja, dan pada atap tipe T-200 hanya

dapat memenuhi kebutuhan air selama 8 bulan saja. Kekurangan air ditiap bulannya dapat dipenuhi dari sumber lain selain air hujan.

### **B. Saran**

- Pemanenan air hujan pada keseluruhan tipe atap memiliki keuntungan yaitu dapat menghemat biaya yang biasanya dikeluarkan untuk membeli air bersih.
- Pemanenan air hujan dapat ditampung dengan menggunakan tandon air, bak, atau tong tempat penampungan air.
- Air hujan yang dipanen dapat memenuhi kebutuhan air rumah tangga seperti untuk membersihkan peralatan dapur, mandi dan kakus, mencuci pakaian, wudhu, menyiram tanaman, mencuci kendaraan, dan lain-lain.
- Sebaiknya pemanenan air hujan di Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta dapat dimanfaatkan secara maksimal agar dapat menjadi sumber air alternatif di samping pemakaian air tanah yang berlebihan karena dapat menyebabkan intrusi air laut, penurunan muka air tanah, dan sebagainya.